

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA kelas X-XI di SMA Immanuel Bandar Lampung yang berjumlah 89 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian, dalam pengambilan sampel penelitian, digunakan cara atau teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018).

Besar sampel penelitian ini adalah total populasi. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 89 siswi. Jumlah populasi diambil seluruhnya karena menurut teori oleh Arikunto dalam Abubakar (2021) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian total populasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Immanuel Bandar Lampung, JL. DR. Susilo No. 6, Sumur Batu, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung pada siswi kelas X-XI SMA Immanuel Bandar Lampung pada bulan Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Jenis pengambilan data dari penelitian ini adalah berupa data primer. Menurut Sugiyono (2011) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data, dalam hal ini sumber data primer yang digunakan adalah siswi kelas X-XI SMA Immanuel Bandar Lampung. Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara angket, dibagikan kepada siswi kelas X-XI SMA Immanuel Bandar Lampung kemudian diajukan kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi jawaban dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

- 1) Membuat proposal
- 2) Membuat izin penelitian secara akademisi untuk dilakukannya penelitian di SMA Immanuel Bandar Lampung
- 3) Menyerahkan surat izin pendahuluan pada pihak SMA Immanuel Bandar Lampung
- 4) Membuat kuesioner tentang Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Anemia yang akan dipakai pada penelitian
- 5) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian pada siswi kelas X-XI SMA Immanuel Bandar Lampung.

b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Melakukan sosialisasi kegiatan dengan menjelaskan tujuan dan prosedur kegiatan pada siswi kelas X-XI SMA Immanuel Bandar Lampung.
- 2) Memberikan kuesioner untuk mengetahui siswi pernah mendapatkan edukasi gizi atau tidak, memberikan kuesioner berbentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan memberikn kuesioner berbentuk pernyataan untuk mengetahui sikap remaja tentang gizi dan anemia.
- 3) Mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswi kelas X-XI SMA Immanuel Bandar Lampung.
- 4) Memproses data dengan mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011). Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan pada pengumpulan data tingkat edukasi gizi, tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja menggunakan angket dengan cara ukur menggunakan kuesioner.

3. Pengukuran variabel

Pengukuran masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Variabel tingkat pengetahuan

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode angket yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan masing-masing pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban, bila jawaban benar diberi skor 5, bila jawaban salah diberi skor 0. Hasil pengumpulan data pada variabel tingkat pengetahuan dapat dikategorikan pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Dapat dikategorikan baik jika hasil perhitungan skor jawaban benar mendapat nilai 75-

100 dan dikategorikan pengetahuan kurang jika hasil perhitungan skor jawaban benar <75 .

b. Variabel sikap

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode angket yang terdiri dari 20 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban skala likert. Pada pengukuran variabel menggunakan skala likert terdapat skor dalam menjawab pernyataan positif poin yang didapatkan yakni :

1. Sangat setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Tidak setuju : 2
4. Sangat tidak setuju : 1

dalam menjawab pernyataan negatif poin yang didapatkan yakni :

1. Sangat setuju : 1
2. Setuju : 2
3. Tidak setuju : 3
4. Sangat tidak setuju : 4

Hasil pengumpulan data pada variabel sikap dapat dikategorikan *Favorable* (mendukung) dan *Unfavorable* (kurang mendukung). Dapat dikategorikan mendukung jika setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus T didapatkan hasil skor T responden $>$ skor T mean dan dikategorikan kurang mendukung jika setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus T didapatkan hasil skor T reponden $<$ skor T mean.

c. Variabel edukasi gizi

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode angket yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan masing-masing pernyataan terdapat 2 pilihan jawaban “YA” atau “TIDAK”. Bila dijawab “YA” diberi skor 1, Bila dijawab “TIDAK” diberi skor 0. Hasil pengukuran data pada variabel edukasi gizi dapat

dikategorikan pernah mendapat edukasi gizi dan tidak pernah mendapat edukasi gizi. Dapat dikategorikan pernah mendapat edukasi gizi bila terdapat satu saja jawaban “YA” dan dikategorikan tidak pernah mendapat edukasi gizi bila tidak terdapat jawaban “YA”

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah salah satu langkah yang penting. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018). Proses pengolahan data terdapat beberapa langkah, sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing (penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian kuesioner dari responden. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan pemberian kode pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode sesuai yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini *coding* diberikan pada setiap variabel dengan kategori :

1) Pengetahuan

Dari hasil pengukuran yang didapatkan, variabel ini dapat dikategorikan menjadi :

- a) Pengetahuan kurang baik diberi kode 0
- b) Pengetahuan baik diberi kode 1

2) Sikap

Dari hasil pengukuran yang didapatkan, variabel ini dapat dikategorikan menjadi :

- a) Unfavorable (kurang mendukung) diberi kode 0
- b) Favorable (mendukung) diberi kode 1

3) Edukasi Gizi

Dari hasil pengukuran yang didapatkan, variabel ini dapat dikategorikan menjadi :

- a) Tidak pernah mendapat edukasi gizi diberi kode 0
- b) Pernah mendapat edukasi gizi diberi kode 1

c. *Entering*

Entering (memasukkan data) pada tahap ini perlu ketelitian dalam melakukan “data entry”. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) pada tahap ini dilakukan pengkajian kembali pada data yang sudah dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada kesalahan dilakukan pembenaran atau koreksi.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada data kategorik digunakan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan persentase dikarenakan data yang digunakan adalah data kategorik.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,

2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia di SMA Immanuel Bandar Lampung dengan menggunakan uji Chi Square.

Uji chi square dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki untuk menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian (Arikunto, 2010). Dengan dibantu program komputer, berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka, jika $p\text{ value} \leq (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia di SMA Immanuel Bandar Lampung. Sedangkan jika $p\text{ value} > (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia di SMA Immanuel Bandar Lampung.

F. Ethical Clearance

Etika penelitian kesehatan adalah masalah yang penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan

atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberi penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.